

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jual beli kinco bandeng di Desa Loram Kulon Kecamatan Jati Kabupaten Kudus mengandung unsur zat berbahaya berupa bahan baku yang digunakan terdapat kotoran (empedu) ikan bandeng. Selain itu, kemasan yang dipakai juga mengandung zat *bisphenol A* atau biasa disebut BPA. Zat BPA adalah bahan kimia yang digunakan untuk membuat plastik yang bisa membahayakan kesehatan pada tubuh manusia. Jual beli kinco bandeng ini tidak memenuhi syarat dan rukun jual beli. Dimana makanan yang menjadi objek jual beli tidak memenuhi syarat makanan yang aman untuk di konsumsi dalam islam karena bertentangan dengan syarat-syarat konsumsi dalam islam yaitu mengkonsumsi makanan yang *halalan* dan *thaiyyiban*.
2. Jual beli kinco bandeng dalam perspektif hukum ekonomi syariah tidak sah. Dimana dalam praktik jual beli bertentangan dengan prinsip ekonomi syariah seperti *ma'qud 'alaih* dan *tadlis*. Dimana syarat barang yang diperjual belikan tidak jelas sehingga tidak dapat diketahui bahan apa saja yang terkandung dalam makanan baik dari segi bentuk zat dan ukurannya seperti informasi terkait objek yang dijual kepada pembeli sehingga menyebabkan jual beli tersebut tidak sah.

B. Saran

1. Hendaklah para tokoh masyarakat, agar lebih memberikan pengarahan/informasi mengenai hukum Islam khususnya dalam bidang jual beli yang telah diatur dalam Islam. Selain itu juga untuk menambah pembahasan dan mengkaitkan dengan hal-hal yang saat ini terjadi, sehingga wawasan masyarakat tentang agama juga mengikuti perkembangan informasi dan teknologi. Begitu juga dalam hal bermuamalat yang baik dan benar seperti apa yang dianjurkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW sehingga masyarakat terhindar dari kesalahan.

2. Bagi pihak pembeli agar lebih selektif dalam memilih dan memeriksa barang yang akan dibeli secara teliti, sehingga tidak merugikan bagi dirinya. Selain itu diharapkan pula bagi konsumen untuk tetap berhati-hati terhadap makanan yang tidak jelas dalam komposisinya dimana informasi label makanan sangat penting untuk mengetahui kadar komposisi makanan tersebut sehingga dalam pembelian terdapat keyakinan hati untuk bisa melindungi atau menjaga tubuh dari makanan yang tidak aman untuk dikonsumsi.

